

Pengaruh Inovasi *Hybrid Contract* Pada Pembiayaan Modal Kerja Anggota Koperasi Terhadap Kinerja Keuangan Di Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama

¹ Annisaa Ghaida Zahra, ² N. Eva Fauziah

^{1,2} *Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Abstrak. *Hybrid Contract* adalah kontrak yang dibentuk oleh kontrak yang beragam dan dapat disebut juga dengan istilah multi akad. Sedangkan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pelaksanaan inovasi *hybrid contract* pada pembiayaan modal kerja anggota koperasi menggunakan gabungan akad *mudharabah* dan *murabahah* menjadi *mudharabah wal murabahah*, penggunaan inovasi akad tersebut menyebabkan permintaan pembiayaan melalui koperasi meningkat. Ini dikarenakan banyaknya kemudahan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabahnya. Tingkat kinerja keuangan (BOPO) pada pembiayaan modal kerja anggota koperasi di Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung mengalami peningkatan yang cukup signifikan, Hal ini disebabkan karena pendapatan operasional dan pengendalian biaya operasional yang masih bersifat fluktuatif. Inovasi *hybrid contract* pada pembiayaan modal kerja anggota koperasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,604 atau 60,4% (kuat), dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,364 atau 36,4% yang berarti bahwa besarnya pengaruh inovasi *hybrid contract* pada pembiayaan modal kerja anggota koperasi terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 36,4%, sedangkan sisanya sebesar 63,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : *Hybrid Contract*, Kinerja Keuangan (BOPO), Pengaruh.

Pendahuluan

Bank Syariah merupakan salah satu lembaga perbankan yang mempunyai peranan sangat vital dalam struktur perekonomian Indonesia, karena banyak menyerap dana masyarakat dan meyalurkan kembali kepada masyarakat. Sedemikian strateginya peranan bank dalam pembangunan perekonomian suatu negara, sehingga suatu negara berusaha menciptakan sebuah sistem perbankan yang sehat, tangguh dan dapat memelihara kepercayaan masyarakat.

Bank Syariah dalam kegiatannya sebagai lembaga keuangan masyarakat antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dana, maka Bank Syariah bekerjasama dengan beberapa institusi, diantaranya adalah koperasi. Kerjasama ini, merupakan fasilitas penyaluran pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

Inovasi pengembangan produk perbankan syariah di Indonesia terus di dorong dan kini tidak hanya produk dengan satu akad saja, namun juga berkembang dengan memiliki lebih dari satu akad. Lembaga keuangan dan perbankan syariah di Indonesia saat ini telah memasuki tahap *early majority in mainstream market*. Untuk itu lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah di Indonesia pun harus meningkatkan inovasi produk yang mampu menjawab kebutuhan pasar.¹ Dengan adanya Bank Syariah yang

¹ Hermansyah dan Jaya Miharja, *Inovasi Produk Bank Syariah*, Yogyakarta, Indie Book Corner, 2013, hlm.